

Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MTS Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung

Mira Andayani¹⁾, Ery Subaeri Ahmad²⁾, Maturidi³⁾
Fakultas Tarbiyah, IAI Nasional Laa Roiba
Miraandayani12@gmail.com¹⁾
erysubaeriahmad@gmail.com²⁾
matur679@gmail.com³⁾

Abstract

This research has a purpose namely to know whether the ability to write Al-Qur'an has an effect on learning outcomes in the Qur'anic Hadits class VII MTs Mathlaul Anwar Sukaluyu 2020-2021 year. As for this research method requires several things, the research design using a quantitative approach, the variables in this description are 2, namely the ability to write Al-Qur'an and the results of learning Al-Qur'an Hadits lessons, this research method also requires a research population with a research sample of 43 students of grade VII MTs Mathlaul Anwar Sukaluyu. Then the data source consisting of primary data sources and secondary data sources. In addition, the authors also use data collection methods consisting of documentation methods. Then process the data that has been obtained by using the product moment formula and simple regression so that the results of this study can be seen. The result of this study indicate that the ability to read and write Al-Qur'an at MTs Mathlaul Anwar Sukaluyu Kec. Nanggung Kab. Bogor especially in class VII, is categorized as quite good. This is evidenced by the results of the test of reading and writing ability of the Qur'an as a variable (X) with an average value of 66.4 and standard deviation of 9.14. while the learning outcomes in the subject of the Qur'an Hadits at MTs Mathlaul Anwar Sukaluyu Kec. Nanggung Kab. Bogor 2020-2021 year in class VII obtained the results of the study of calculating the average value of the variable (Y) namely learning outcomes of 66.5 and a standard deviation of 8.11, this is in the quite good category. To find out the effect of the ability to write Al-Qur'an on the learning outcomes in the Qur'an class VII MTs Mathlaul Anwar Sukaluyu, the writer used the product moment correlation test and regression test. From the calculation of the product moment correlation test, the correlation index is obtained = 0.839. After obtaining the correlation index, then consulted with the 5% and 1% significance levels with the assumption, if (1%) means significant, it means the hypothesis is accepted. Because and (0,389) at a significant level of 5% and 1%, it means that it is significant, meaning that the hypothesis is accepted. If interpreted in the table of the correlation coefficient interpretation scale the level of the relationship between the ability to read and write Al-Qur'an and learning outcomes in the class VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kec. Nanggung Kab. Bogor 2020/2021 Year, was very strong. As the calculation of the Determinant Coefficient, variable X (Ability to Read and Write Al-Qur'an) contributes or contributes 70.39% to variable Y (Learning outcomes of the Qur'an Hadits). From the results obtained from the calculation of the regression test. It is obtained for 97.8, if then reject Ho means significant. Because, it can be concluded that the data are significance, either at the data are significant, either at the 5% or 1% significance level. This means that there is a significant influence between the Ability to Read and Write Al-Qur'an on learning outcomes in the Qur'anic Hadits subject for class VII of MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu, Nanggung District, Bogor Regency, 2020/2021 academic year.

Key words: Ability to read and write Al-Qur'an, Learning Outcomes in the Subject, Influence

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu "ingin mengetahui apakah kemampuan baca tulis Al-Qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021." Adapun metode penelitian ini memerlukan beberapa hal yaitu desain

penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, metode penelitian ini juga memerlukan populasi penelitian dengan sampel penelitian sebagian siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu yang berjumlah 43 siswa. Kemudian sumber data yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Di samping itu penulis juga menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari metode dokumentasi, metode tes. Kemudian mengolah data yang telah di dapat dengan menggunakan rumus product moment dan regresi sederhana sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 khususnya pada kelas VII masuk kategori cukup baik. Hal ini di buktikan dengan hasil tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 66,4 dan standar deviasi sebesar 9,14. Sementara Hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 66,5 dan standar deviasi sebesar 8,11, hal ini masuk dalam kategori cukup baik. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021, penulis menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel} (5\%) (1\%)$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena $r_{xy} (0,839) > r_{tabel} (0,301)$ dan $(0,389)$ pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sangat kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits). Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 97,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti signifikan. Karena $97,86 \geq (4,07)(7,28)$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata kunci : Kemampuan baca tulis Al-Qur'an, Hasil belajar siswa, Pengaruh
PENDAHULUAN yang tertuang dalam tiga kerangka dasar

Secara umum mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam, ajarana-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits

ajaran islam, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlaq. Aqidah merupakan penjabaran dan konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dan konsep islam, dan akhlak merupakan penjabaran dan konsep ihsan. Dari ketiga prinsip itulah

perkembangan berbagai kajian keislaman, termasuk kajian yang terkait dengan ilmu teknologi serta seni budaya.

Kemampuan baca tulis al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap muslim untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalam al-Qur'an. Islam juga mengharuskan umatnya untuk senantiasa memelihara al-Qur'an dengan jalan sering membacanya dan mengaplikasikan ajarannya, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi keberagamaannya. Kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi peserta didik dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Disamping itu, kemampuan membaca Al-Qur'an pada gilirannya akan bermuara kepada ketakwaan dan keimanan. Sebab Al-Qur'an merupakan

petunjuk kita yang benar. oleh karena itu, peserta didik harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka mampu membaca dan menulisnya dengan baik dan benar.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dan menjadi salah satu langkah pertama dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits. dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga mampu memahami pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, karena semakin baik membaca dan menulis Al-Qur'annya maka akan semakin mudah untuk mempelajarinya.

Atas dasar fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut ke dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-

Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hasil dari kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum, Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan (b) pengetahuan dan pengertian (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Nana Sudjana, 2016).

Adapun definisi belajar menurut poedarmino, dalam kamus umum Bahasa Indonesia menjelaskan “belajar adalah berusaha supaya memperoleh kepandaian (ilmu dan sebagainya).” jadi, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku didalam diri manusia. Perubahan itu dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya untuk kemudian di kuasai atau dimilikinya, dipergunakannya sampai suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu (Murniasih Eri, 2009).

B. Pengertian Al- Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an menurut Bahasa berarti bacaan dari lafadz qara'a yaqra'u qur'an. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang merupakan mukjizat dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Mengamalkannya wajib dan membacanya mengandung ibadah. Al-Qur'an merupakan pedoman seluruh umat manusia agar manusia senantiasa

berada dalam kebahagiaan di dunia dan akhirat (Murtado Dodo, 2019).

Hadits menurut bahasa, artinya baru, menurut bahasa juga, hadistst berarti “Sesuatu yang dibicarakan atau di nukil”. Sedangkan menurut istilah hadistst adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw. baik berupa perkataan, perbuatan taqrir (persetujuan) atau sifat.

C. Pengertian Kemampuan Baca

Tulis Al-Qur'an

Kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri (Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Salah satu karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah kapasitasnya untuk belajar. Akan tetapi, tidak setinggi kemampuan manusia, bahkan sesungguhnya dapat dikatakan bahwa tingkat kemajuan yang diraih oleh seseorang sangat ditentukan oleh

kemampuannya dalam belajar. Kemampuan dalam hal ini berkenaan dengan kemampuan bertindak setelah siswa mengalami proses belajar tertentu secara mendalam, maka tingkat kemampuannya akan mendalam pula, adapun yang dimaksud penulis yaitu kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Sondang p. Siagian, 2012).

Kata *iqra'* yang secara gramatikal bermakna “bacalah”. Kata *iqra'* terambil dari kata *qaraa-yaqrou* yang berarti membaca-bacaan yang selain berarti membaca, juga makna menelaah, mendalami dalam hal pengucapan (tartil) (Abdurraman hafidz, 2011).

Kata “tartil” yang berarti membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan. Maksud ayat ini ialah agar kita membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap Al-Qur'an demikianlah cara nabi saw.

Membaca Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan "Aisyah r.a." bahwa Rasulullah saw. Membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga bacaan yang seharusnya dibaca Panjang memang dibaca Panjang (Acep Iim Abdurohim, 2002).

D. Hubungan Baca Tulis Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Dalam Pendidikan tidak terlepas dari tujuan. Setiap mata pelajaran pasti memiliki tujuan, begitu juga Al-Qur'an Hadits memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan juga makna dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga menjadi manusia yang cinta terhadap Al-Qur'an dan sunnah serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengkhususkan pada

pengkajian cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengkaji tentang hadits-hadits Rasulullah beserta kandungannya. Oleh karena itu, Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama bagi kaum muslim yang didalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang cara bagaimana memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari cara menulis, membaca, menyalin, dan lain-lain. Untuk memperdalam kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sekolah mengatasinya dengan jalan memasukannya dalam pelajaran muatan lokal yaitu BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) (Dodo murtado, iis Suhati, Uay Zoharudin, 2019).

Dengan diadakannya pelajaran muatan lokal BTA diharapkan dapat membantu peserta didik yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis Al-Qur'an agar bisa mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan menghilangkan kesenjangan peserta didik dalam hal penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an. Untuk selanjutnya diharapkan bisa lebih meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Haditsnya. Untuk itu kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik menjadi salah satu tolak ukur guru Qur'an Hadits dalam memberi nilai hasil belajar Qur'an Hadits.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Hasil belajar Qur'an Hadits terdapat hubungan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar.

E. Kerangka Berfikir

Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat baginya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya (Mahrus As'ad dan Imam Thohari, 2009). Dalam membaca Al-Qur'an, kita harus berpegang pada hukum tajwid yang ada. Hal ini kita lakukan untuk menjaga kebenaran bacaan kita (Ibrahim dan Darsono, 2009). Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ini sangat perlu sekali bagi peserta didik, karena bila tidak mempunyai pengalaman pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat sulit untuk mengikuti pelajaran. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil belajar semua pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Qur'an Hadits. Karena dasar yang menjadi acuan pendidikan agama Islam hendaknya merupakan sumber nilai

kebenaran dan kekuatan yang dapat mengutamakan peserta didik ke arah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan sunah Rasulullah (hadits). Menetapkan Al-Qur'an dan hadits sebagai pendidikan agama Islam bukan hanya dipandang sebagai kebenaran yang didasarkan pada keimanan semata. Namun justru karena kebenaran yang terdapat dalam kedua dasar tersebut dapat diterima oleh nalar manusia dan dapat dibuktikan dalam sejarah atau pengalaman kemanusiaan. Allah berfirman dalam surat Al-baqarah ayat 2 :

لِّلْمُتَّقِينَ هُدًى ۖ فِيهِ ۖ رَيْبٌ ۖ لَا الْكُتُبُ ۚ ذٰلِكَ

Artinya:

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(Q.S al-Baqarah/2:

2) (Departemen Agama RI, 2013)”

Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar (Punaji Setyosari, 2012). Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang diberikan di madrasah saja. Al-Qur'an Hadits dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa-siswi. Adanya mata pelajaran Qur'an Hadits diharapkan siswa mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan penyempurna dan penjelasan-penjelasan amalan bagi umat Islam yang bersumber pada ketetapan Rasulullah SAW.

Dari uraian di atas, maka dapat diduga bahwa kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (variabel X) mempunyai peranan dalam meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits (variabel Y),

karena siswa akan mampu menguasai atau memahami pelajaran Qur'an Hadits jika dia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ).

Penelitian ini membahas tentang ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) terhadap hasil belajar siswa pada salah satu mata pelajaran agama saja yaitu Qur'an Hadits. Menurut penulis kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sangat berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadits, yang lebih menekankan membaca ayat-ayat dan hadits serta mengharuskan siswa dapat menulis ayat-ayat maupun hadits.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, yaitu selama 2 minggu di mulai pada tanggal 05 Agustus sampai tanggal 20 Agustus. Dengan rincian jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Penyusunan Proposal	V				
2	Permohonan Minta izin Sekolah		v			

3	Penyusunan Instrumen			v		
4	Penyusunan Hasil Penelitian				V	
5	Finalisasi Draft Skripsi					V
6	Persiapan Sidang Skripsi					V

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi yaitu suatu cara untuk menjawab masalah dengan cara menghubungkan ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y (Anas Sudijono, 2010).

Dengan demikian korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Variabel X) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Variabel Y) di MTs

Mathla'ul Anwar Sukaluyu Nanggung – Bogor.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai objek penelitian, karena itu penelitian lapangan ini merupakan langkah terpenting karena disini akan diolah dan dianalisis untuk memperoleh jawaban dan kesimpulan.

Jenis penelitian dikategorikan penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat

tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penulis melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan tes. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2015). Teknik-teknik analisis statistik seperti koefisien korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih dan regresi sederhana.

4. Variabel Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah

ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Suharsimi Arikunto menyebut variabel sebagai konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran (Suharsimi Arikunto, 2002). Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan*. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Qur'an Hadits.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Indikator
1	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Lisan Tes Tertulis	1.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid 1.2 Menulis ayat-ayat AlQur'an dengan tepat dan benar
2	Hasil belajar Qur'an Hadits	Tes Uraian	2.1 Menjelaskan macam-macam hukum bacaan <i>mim sukun</i> dan <i>qalqalah</i> 2.2 Memahami fanatik dan toleransi dalam kehidupan pada Surah al-Kafirun dan al-Bayyinah 2.3 Menjelaskan Problematika Dakwah pada surah al Lahab dan al-Nasr

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2010).

Adapun populasi yang dimaksud penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 85 siswa, adapun rinciannya adalah: kelas VII A berjumlah 43 siswa dan kelas VII B berjumlah 42 siswa. Kemudian dari populasi tersebut penulis menggunakan teknik sampling sistematis untuk menentukan sampelnya. Teknik sampling sistematis

ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Anggota populasi yang terdiri dari 85 siswa diberi nomor urut 1 sampai dengan 85. Pengambilan sampel dilakukan dengan nomor ganjil saja (Sugiono, 2010)..

Populasi								
1	11	21	31	41	51	61	71	81
2	12	22	32	42	52	62	72	82
3	13	23	33	43	53	63	73	83
4	14	24	34	44	54	64	74	84
5	15	25	35	45	55	65	75	85
6	16	26	36	46	56	66	76	
7	17	27	37	47	57	67	77	
8	18	28	38	48	58	68	78	
9	19	29	39	49	59	69	79	
10	20	30	40	50	60	70	80	

Sampel				
1	21	41	61	81
3	23	43	63	83
5	25	45	65	85
7	27	47	67	
9	29	49	69	

11	31	51	71	
13	33	53	73	
15	35	55	75	
17	37	57	77	
19	39	59	79	

Dari jumlah populasi 85 siswa kemudian menggunakan teknik sampling sistematis dan pengambilan berdasarkan nomor yang ganjil, maka diperoleh sampel 43 siswa. Sebagaimana pula telah terlampir dalam lampiran 7.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Adapun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis yang meliputi: sejarah berdiri MTs Mathla'ul

Anwar Sukaluyu (Sugiono, 2010).

b. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok tes pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas.

Dua jenis tes yang peneliti gunakan sebagai alat pengukur adalah:

1). Tes lisan, penulis menggunakan tes lisan untuk mengetahui seberapa bisa siswa membaca Al-Qur'an dengan kaidah hukum bacaan tajwid (secara

segi pengucapan atau lisan).

2). Tes tulisan, disini penulis menggunakan tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan dan pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Berdasarkan tingkat kebebasan peserta tes untuk menjawab soal tes uraian, secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu: tes uraian bebas atau tes uraian terbuka dan tes uraian terbatas.

Dalam hal ini penulis menggunakan tes uraian bebas atau tes uraian terbuka. Tes uraian bebas merupakan bentuk tes uraian yang memberi kebebasan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab soal tes. Jawaban peserta tes bersifat terbuka, fleksibel dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, penulis mengambil bentuk tes uraian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam ketepatan menulis dan penguasaan tentang materi Qur'an Hadits (Nana Sudjana, 2014).

Telah terlampir pada lampiran 3 dan 4.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Definisi Konseptual

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) "Kemampuan bisa diartikan dengan kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.

Dalam penelitian ini kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits itu sendiri meliputi mengamati kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maupun Hadits dengan benar sesuai kaidah tajwid. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

mempunyai peranan dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadits, karena siswa akan mampu menguasai atau memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits jika dia bisa membaca dan menulis Al-Qur'an (BTA).

b. Definisi Operasional

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan intruksional kusus dari bahan tersebut. Hasil belajar itu sendiri adalah hasil yang dicapai siswa atas penguasaan materi ilmu pengetahuan atau

daya serap teradap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Hasil belajar juga bisa didefinisikan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran tertentu, di mana bukti keberhasilan itu dapat berupa nilai atau angka, keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui setelah dilakukan penilaian terhadap evaluasi yang dilakukan melalui tes

c. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba tentang Kemampuan

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits

No	Variabel	Instrumen	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Tes Lisan	1.1. Membaca ayat ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil dan sesuai dengan hukum bacaan tajwid	1-15	15
		Tes Tertulis	1.2. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar	16-20	5
Jumlah					20

2.	Hasil Belajar Qur'an Hadits	Tes Uraian	1.1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan <i>mim sukun</i> dan <i>qalqalah</i>	1-5	5
			1.2 Memahami Fanatic dan toleransi dalam kehidupan pada Surah al-Kafirun dan al-Bayyinah	6-10	5
			1.3 Menjelaskan Problematika Dakwah pada surah al-Lahab dan an-Nasr	11-15	5
Jumlah					15

8. Hasil Uji Coba Instrumen Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan

Pada hasil uji coba instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh kemampuan baca tulis Al-

Nanggung Kabupaten Bogor.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran dan validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman, dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudjiono, 2010):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) di konsultasikan dengan harga kritik *r product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan N=20. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan di buang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal di peroleh data sebagai berikut. Telah terlampir pada lampiran (5,5a)(6,6a).

Tabel 3.3

Analisis Kemampuan Validitas Butir Soal Pengetahuan Baca Tulis Al-Qur'an

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel 5\%}$	
1	0.573	0.444	Valid
2	0.926	0.444	Valid
3	0.636	0.444	Valid
4	0.655	0.444	Valid
5	0.340	0.444	Tidak valid
6	0.113	0.444	Tidak valid
7	0.616	0.444	Valid
8	0.594	0.444	Valid
9	0.131	0.444	Tidak valid
10	0.640	0.444	Valid
11	0.627	0.444	Valid
12	0.704	0.444	Valid

13	0.263	0.444	Tidak valid
14	0.534	0.444	Valid
15	0.521	0.444	Valid
16	0.683	0.444	Valid
17	0.540	0.444	Valid
18	0.589	0.444	Valid
19	0.146	0.444	Tidak valid
20	0.619	0.444	Valid

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 15 butir soal instrumen pengetahuan baca tulis Al-Qur'an adalah valid dan 5 butir soal instrumen pengetahuan baca tulis Al-Qur'an adalah tidak valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel}).

Tabel 3.4

Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal Hasil Belajar Qur'an Hadits

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel 5\%}$	
1	0.749	0,444	Valid
2	0.368	0.444	Tidak valid
3	0.591	0.444	Valid

4	0.634	0.444	Valid
5	0.743	0.444	Valid
6	0.543	0.444	Valid
7	0.016	0.444	Tidak valid
8	0.597	0.444	Valid
9	0.593	0.444	Valid
10	0.569	0.444	Valid
11	0.422	0.444	Tidak valid
12	0.069	0.444	Tidak valid
13	0.046	0.444	Tidak valid
14	0.587	0.444	Valid
15	0.619	0.444	Valid

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat 10 butir soal instrumen hasil belajar Qur'an Hadits adalah valid dan 5 butir soal instrumen hasil belajar Qur'an Hadits adalah tidak valid . Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total

korelasi lebih besar dari 0,444 (r_{tabel})

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dengan menggunakan rumus (Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, 2008):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument / koefisien alfa
- k = Banyaknya butir soal
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal untuk kemampuan baca tulis Al-Qur'an diperoleh $r_{11} = 0.862$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=20$ diperoleh $r_{tabel} = 0.444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir soal hasil belajar Qur'an hadits diperoleh $r_{11} = 0.71$, sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N=20 diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Telah terlampir pada *lampiran 5b dan 6b*.

9. Teknik Analisis Data

Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan

jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiono, 2010).

10. Hipotesis Statistik

a. Hipotesis Korelasi

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan BTA dengan hasil belajar qur'an hadits

- Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan BTA dengan hasil belajar qur'an hadits menggunakan instrument tes yang disebarakan kepada siswa kelas VII sejumlah 43 siswa. Sebelum instrument tes (lisan dan tulis) dan tes uraian digunakan untuk penelitian maka perlu di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen tes (lisan dan tulis) sebanyak 20 item soal tentang pengetahuan baca tulis Al-Qur'an dan instrumen tes uraian sebanyak 15 item soal tentang hasil belajar Qur'an hadits yang disebarakan kepada 20 siswa kelas VII B.
- b. Hipotesis Model Regesi
 Ho : Model regesi tidak signifikan
 Ha : Model regesi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regensi
 Ho : Koefisien tidak signifikan
 Ha: Koefisien signifikan

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 20 item soal instrumen tes (lisan dan tulis) tentang pengetahuan baca tulis Al-Qur'an, di peroleh 15 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 15 item soal instrumen tes uraian tentang hasil belajar Qur'an hadits, diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dan reliabel.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor" dengan

Dari hasil uji coba instrumen tes (lisan dan tulis) dan tes uraian tersebut, kemudian diambil 15 item instrumen tes (lisan dan tulis) tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan 10 item instrumen tes uraian tentang hasil belajar Qur'an hadits dan disebarkan

kepada 43 siswa kelas VII sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hasil belajar Qur'an hadits sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Nilai Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar

Sukaluyu Kecamatan Nanggung Bogor Tahun Ajaran 2020/2021

NO	RES.	NILAI	NO	RES.	NILAI
1.	R-1	55	23.	R-23	72
2.	R-2	67	24.	R-24	61
3.	R-3	61	25.	R-25	65
4.	R-4	54	26.	R-26	72
5.	R-5	67	27.	R-27	55
6.	R-6	72	28.	R-28	84
7.	R-7	60	29.	R-29	60
8.	R-8	79	30.	R-30	72
9.	R-9	61	31.	R-31	61
10.	R-10	84	32.	R-32	72
11.	R-11	61	33.	R-33	61
12.	R-12	67	34.	R-34	74

13.	R-13	68	35.	R-35	67
14.	R-14	55	36.	R-36	78
15.	R-15	72	37.	R-37	55
16.	R-16	79	38.	R-38	72
17.	R-17	79	39.	R-39	61
18.	R-18	60	40.	R-40	67
19.	R-19	72	41.	R-41	58
20.	R-20	84	42.	R-42	72
21.	R-21	50	43.	R-43	54
22.	R-22	55	-	-	-
Jumlah					2855

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Qur'an Hadits 4 Kelas VII di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Bogor Tahun Ajaran 2020/2021

NO	RES.	NILAI	NO	RES.	NILAI
1.	R-1	64	23.	R-23	63
2.	R-2	60	24.	R-24	70
3.	R-3	60	25.	R-25	80
4.	R-4	59	26.	R-26	60
5.	R-5	65	27.	R-27	64
6.	R-6	74	28.	R-28	74
7.	R-7	74	29.	R-29	59
8.	R-8	75	30.	R-30	54

9.	R-9	64	31.	R-31	59
10.	R-10	73	32.	R-32	70
11.	R-11	83	33.	R-33	59
12.	R-12	78	34.	R-34	64
13.	R-13	79	35.	R-35	54
14.	R-14	68	36.	R-36	60
15.	R-15	54	37.	R-37	54
16.	R-16	70	38.	R-38	54
17.	R-17	69	39.	R-39	58
18.	R-18	64	40.	R-40	69
19.	R-19	70	41.	R-41	74
20.	R-20	64	42.	R-42	79
21.	R-21	68	43.	R-43	68
22.	R-22	79	-	-	-
Jumlah					2860

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Qur'an Hadits di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu, dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Jika di interpretasikan pada tabel skala

penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Qur'an Hadits di kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu adalah sangat kuat. Ini dilihat tabel skala penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi

terhadap koefisien korelasi, yang bukunya *Statistik untuk Penelitian* dikemukakan oleh Sugiyono dalam seperti berikut (Sugiono, 2010):

Tabel 4.7 Kualifikasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) maka, menjadi 83,9%. Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$, maka di peroleh hasil 70,39%.

Perhitungan berikutnya yaitu mencari persamaan regresi sederhana, yaitu dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkahlangkah sebagai berikut (Syofiyani Siregar, 2014):

a.
$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{43(192505) - (2855)(2860)}{43(193069) - (2855)^2}$$

$$b = \frac{8277715 - 8165300}{8301967 - 8151025}$$

$$b = \frac{112415}{150942}$$

$$b = 0,745$$

b

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2860 - 0,74(2855)}{43}$$

$$a = \frac{2860 - 2112,7}{43}$$

$$a = \frac{747,3}{43}$$

$$a = 17,063$$

Maka diketahui subyek variabel yang diproyeksikan yaitu nilai konstanta harga Y jika X = 0 sebesar 17,38 ditambah nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,74 dikali variabel

bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan, yaitu dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 17,063 + 0,745 X$$

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus:

$$F_{reg} = \frac{JK_{reg}}{JK_{res}} \text{ yang dihasilkan}$$

dari rumus-rumus sebagai berikut:

a. $JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(2860)^2}{43}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{8179600}{43}$$

$$JK_{Reg[a]} = 190223,26$$

b. $\zeta_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \left\{ 192505 - \frac{(2855)(2860)}{43} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \{ 192505 - 189890,69 \}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 0,745 \times 2614,31$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 1947,66$$

c. JK_{Res}

$$JK_{Res} = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$JK_{Res} = \frac{2860 - 0,74(2855)}{43}$$

$$a = \frac{2860 - 2112,7}{43}$$

$$a = \frac{747,3}{43}$$

d. $RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$

$$RJK_{Reg[a]} = 190223$$

e

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

$$RJK_{Reg[b/a]} = 1934,36$$

f. $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$

$$RJK_{Res} = \frac{815,08}{43-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{815,08}{41}$$

$$RJK_{Res} = 19,88$$

g. $F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg[b/a]}}{RJK_{Res}}$

$$F_{hitung} = \frac{1947,66}{19,88}$$

$$F_{hitung} = 97,86$$

h. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak

H_0 berarti **signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka

terima H_0 berarti **tidak**

signifikan.

i. Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha) (db Reg [b/a], db Res)\}$$

$$= F \{(1 - 0,05) (db Reg$$

$$[b/a] = 1, db Res = n - 2)\}$$

$$= F \{(0,095) (db Reg$$

$$[b/a] = 1, db Res = 43 - 2)\}$$

$$= F \{(0,095) (db Reg$$

$$[b/a] = 1, db Res = 41)\}$$

$$= F\{(0,095) (1,41)\}$$

Mencari F_{tabel} yaitu db Reg
 $[b/a]= 1$ sebagai pembilang, dan
 $db Res = 41$ sebagai penyebut.
 Maka diperoleh F_{tabel} yaitu
 4,08.

- j. Membandingkan nilai F_{tabel}
 dengan Tabel F, Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$
 maka tolak H_0 berarti **signifikan**.
 Karena $97,86 \geq 4,08$, maka dapat
 disimpulkan bahwa data bersifat
signifikan.

Dari hasil yang diperoleh
 dari perhitungan uji regresi,
 maka diperoleh F_{hitung} sebesar
 97,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
 maka tolak H_0 berarti
signifikan. Karena

$97,86 \geq 4,07$, maka dapat
 disimpulkan bahwa data bersifat
signifikan. Ini berarti terdapat
 pengaruh yang signifikan antara
 kemampuan baca tulis Al-
 Qur'an terhadap hasil belajar
 Qur'an Hadits di kelas VII MTs
 Mathla'ul Anwar Sukaluyu
 Kecamatan Nanggung
 Kabupaten Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian skripsi
 yang telah dilakukan dengan judul
 "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-
 Qur'an terhadap Hasil Belajar pada
 Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa
 Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar
 Sukaluyu Kecamatan Nanggung
 Kabupaten Bogor Tahun Ajaran
 2020/2021" dapat ditarik kesimpulan
 bahwa:

1. Kemampuan baca tulis Al-
 Qur'an di MTs Mathla'ul
 Anwar Sukaluyu Kecamatan

Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 khususnya pada kelas VII masuk kategori cukup baik. Hal ini di buktikan dengan hasil tes kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 66,4 dan standar deviasi sebesar 9,14.

2. Hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an hadits di MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 pada kelas VII yang diperoleh hasil penelitian perhitungan nilai rata-rata dari variabel (Y) yaitu hasil belajar sebesar 66,5 dan standar deviasi sebesar 8,11, hal ini masuk dalam kategori cukup baik.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021, penulis menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi product moment, diperoleh indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,839$. Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi, jika $r_{xy} > r_{tabel} (5\%) (1\%)$ berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Karena $r_{xy}(0,839) > r_{tabel} (0,301)$

(0,389) pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti **signifikan** artinya **hipotesis diterima**. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sangat kuat. Adapun perhitungan Koefisien Determinan bahwa variabel X (Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an) memberi kontribusi atau sumbangan 70,39% terhadap variabel Y (Hasil Belajar Qur'an Hadits). Dari

hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 97,86, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti signifikan. Karena $97,86 \geq 4,07$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Mathla'ul Anwar Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahim, Acep Iim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV. Penerbit Diponogoro, 2016.

- Abdurrahman, Hafidz, *Metode Praktis Memahami Al-Qur'an*, Jakarta: Wadi press, 2011.
- Ali, Sambas, dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Almumayyaz*, t.tp : CV Penerbit Cipta Bagus Sagara, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009
- Dodo murtado, iis Suhati, Uay Zoharudin, *Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an & Hadits*, Bandung : Penerbit Yrama Widya, 2019.
- Ibrahim dan Darsono, *Pemahaman Al-Qur'an Hadits*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Mahrus As'ad dan Imam Thohari, *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Gelora Akasara Pratama, 2009
- Murniasih Eri, *tips belajar efektif dan menyenangkan*, PT.sindur press: 2009
-
- Murtado, Dodo, *Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Bandung : Rama Widya 2019.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
-
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Siagian, Sondang p, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* , Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012.

Siregar, Syofiyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2014.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.